

## ABSTRAK

**Dini Astri Suci, NIM 3103121015, Perkembangan Taman Penangkaran Buaya Asam Kumbang Kec. Medan Selayang sebagai Objek Wisata di Kota Medan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan.**

Dalam percepatan pembangunan ekonomi, industrialisasi merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintah. Proses industrialisasi memberikan dampak positif dan memberikan kontribusi besar serta menghasilkan banyak usaha-usaha baru, termasuk di dalamnya industri kecil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang berdirinya Taman Penangkaran Buaya, perkembangan dan potensi yang ada di Taman Penangkaran Buaya serta manfaat objek wisata Taman Penangkaran Buaya ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Field Research (Penelitian Lapangan) dengan mengumpulkan dan mencari sebanyak-banyaknya data yang ada di lapangan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa perkembangan sebelum menjadi salah satu objek wisata kota Medan, taman penangkaran buaya ini berdiri karena hobi sang pemilik yang berburu buaya muara (*Crocodillus Porosus*) di wilayah kota Medan. Di bangun kolam penampungan di area belakang rumah dengan cara beternak yang sangat sederhana. Seiring berjalannya waktu dan buaya yang semakin banyak maka pemerintah kota Medan khususnya Dinas Pariwisata mengusulkan kepada pemilik untuk menjadikan penangkaran buaya ini sebagai salah satu tujuan wisata di kota Medan. Potensi yang dimiliki penangkaran ini sebenarnya cukup bagus karena buaya termasuk hewan purba yang sudah jarang ditemui, namun harus ada perhatian yang serius dari dinas pariwisata kota Medan untuk memajukan penangkaran buaya ini agar makin dikenal oleh masyarakat luas sehingga bisa menjadi icon kota Medan. Selain sebagai sarana hiburan, objek wisata ini memberikan manfaat bagi dunia pendidikan. Sehingga tempat ini dapat dijadikan sebagai laboratorium alam guna meneliti dan lebih mengenal tentang keberadaan buaya sebagai binatang langka. Jenjang pendidikan SD, SMP sampai SMA dapat belajar banyak ditempat ini untuk kebutuhan mata pelajaran yang bersangkutan maupun sebatas untuk mengetahui kehidupan hewan tersebut.